

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN
EMOSIONAL (EQ), DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)
TERHADAP PEMAHAMAN *TAX AVOIDANCE*
MAHASISWA AKUNTANSI (Studi
Kasus Mahasiswa Akuntansi di Kota Palembang)**

SKRIPSI



Angel Ariska Suteja

1620210005

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN EMOSIONAL (EQ), DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) TERHADAP PEMAHAMAN *TAX AVOIDANCE* MAHASISWA AKUNTANSI

Angel Ariska Suteja

1620210005

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi dengan menggunakan Nilai Mata Kuliah dan *Gender* sebagai variabel kontrol.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak di 6 perguruan tinggi di Kota Palembang. Sampel diperoleh dengan *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 90 responden dari Universitas Sriwijaya, IBA, Tridinanti, IGM, Musi Charitas dan STIE MDP. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi. Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Nilai Mata Kuliah dan *Gender* secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi. Variabel Kontrol Nilai Mata Kuliah dan *Gender* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi, Nilai Mata Kuliah, *Gender*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah dengan cara meningkatkan kualitas sistem pendidikan (Mawardi, 2011). Penyelenggaraan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten yang nantinya dapat menjadi akuntan profesional yang memiliki pengetahuan dibidang Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, dan Akuntansi Sektor Publik, serta berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bidang akuntansi. Akan tetapi tidak banyak perguruan tinggi yang mampu mengarahkan anak didiknya agar dapat menguasai dengan baik keterampilan hidup dan pengetahuan yang telah diajarkan. Mahasiswa dibiasakan dengan pola belajar menghafal akan tetapi tidak memahami pelajaran yang disampaikan sehingga mahasiswa cenderung lupa dengan apa yang pernah dipelajari. Akuntansi bukanlah bidang studi yang menggunakan perhitungan matematika dengan angka sebagai ilmu utamanya, akan tetapi akuntansi merupakan suatu bidang studi yang membutuhkan penalaran dan logika dalam penerapannya.

Pada dasarnya manusia diciptakan dengan membawa berbagai unsur-unsur kecerdasan. Kecerdasan yang banyak dipahami orang awalnya hanya kecerdasan intelektual (*Intelegency Quotient*), namun sesuai dengan terusnya

perkembangan pada pengetahuan manusia, maka mulai ditemukanlah tipe-tipe kecerdasan lainnya melalui penelitian-penelitian yang empiris dan longitudinal oleh para akademis dan praktik psikologi, antara lain yaitu kecerdasan emosional (*Emotional quotient*), dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) (Rimbano, 2016).

Robins dan Judge (2008) dalam Artana (2014) mengungkapkan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan suatu kemampuan yang di butuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental seperti menalar, berpikir dan memecahkan masalah. Menurut Binet dan Simon dalam Artana (2014) kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga ciri yaitu kemampuan untuk mengarahkan tindakan atau mengarahkan pikiran, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan, serta kemampuan seseorang untuk mengkritik diri sendiri. Kecerdasan intelektual (IQ) memegang peranan penting dalam dunia pendidikan terutama paradigma pendidikan yang memfokuskan pada kerangka berpikir *cognitive holistic*, dimana dalam proses dan pelaksanaan pendidikan lebih mengutamakan perkembangan intelektual dan pemikiran rasional.

Kekhawatiran di ungkapkan oleh Sundem (1993) dalam Rachmi (2011) dikarenakan banyaknya program pendidikan yang masih berpusat pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual (IQ) ini diukur dari nilai rapor dan indeks prestasi seseorang. Nilai rapor dan indeks prestasi yang tinggi, ataupun sering juara kelas dijadikan sebagai tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Tolak ukur ini tidak salah tetapi juga tidak dapat dibenarkan.

Beberapa faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu dengan adanya kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Penelitian yang dilakukan oleh Goleman (2006) dan beberapa Riset yang dilakukan di Amerika memperlihatkan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi sekitar 20 persen didalam kesuksesan hidup seseorang. Sisanya, 80 persen bergantung pada kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosialnya. Bahkan dalam hal keberhasilan kerja, kecerdasan intelektual hanya berkontribusi sekitar empat persen saja. Penelitian Yani (2011) mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini didukung oleh penelitian Ardana (2013) yang menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Namun, hasil penelitian Yani (2011) dan Ardana (2013) ini tidak didukung oleh hasil penelitian Dwijayanti (2009) yang menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) tidak berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan Emosional (EQ) menurut Goleman (2015) mengungkapkan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri maupun orang lain, untuk memotivasi diri sendiri, dan untuk mengendalikan emosi dengan baik, baik dalam diri sendiri maupun dengan orang lain. Goleman (2015) membagi kecerdasan emosional ke dalam 5 (lima) indikator yaitu tiga indikator berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) serta dua indikator berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Kecerdasan intelektual memang memiliki

peranan yang penting bagi mahasiswa dalam memahami akuntansi, namun hal tersebut tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan untuk mengelola emosi sendiri ketika dihadapkan pada permasalahan. Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan seseorang untuk mengelola perasaannya, kemampuan dalam memotivasi diri, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan emosional ini yang dapat menjadi dukungan agar mahasiswa dapat mencapai tujuan dan cita-citanya. Penelitian yang ditemukan oleh Amram (2009), Rachmi (2011), Yani (2011), dan Durgut (2013) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Suryaningrum (2003).

Zohar dan Marshall (2007) mendefinisikan “Kecerdasan Spiritual (SQ) sebagai suatu kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna (*value*), yaitu merupakan kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita ke dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang dimiliki oleh orang lain”. Kurangnya kecerdasan spiritual dapat berdampak buruk pada motivasi seorang mahasiswa dalam belajar serta dapat mengganggu konsentrasi, sehingga mahasiswa dapat sulit untuk memahami berbagai matakuliah. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi

berupa nilai atau angka dengan mengabaikan nilai spiritualnya, maka akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang tinggi, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur pada saat ujian. Maka dari itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spritual sebagai dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional (Floretta, 2014). Beberapa peneliti seperti Grant dan McGhee (2008), Clarcken (2010), Oskou (2013), dan Rachmi (2011) mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2009) dan Yani (2011) yang mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berbagai ungkapan di atas memberikan gambaran bahwa IQ, EQ, dan SQ mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ludigdo (2005) bahwa etika bukan hanya sekedar masalah rasionalitas (IQ), tetapi lebih dari itu adalah masalah yang menyangkut dimensi emosional (EQ) dan spiritual diri manusia (SQ). Upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak tidaklah mudah karena wajib pajak cenderung menghindar untuk membayarkan pajaknya. Dalam mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, wajib pajak orang pribadi maupun badan dapat mengurangi pajak yang seharusnya dibayarkan dengan tetap mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku (penghindaran pajak) ataupun dengan cara yang melanggar peraturan perpajakan (penggelapan

pajak). Negara selaku pemungut pajak tentunya mengharapkan jumlah pajak yang diterimanya dalam jumlah yang besar karena pajak merupakan sumber utama dalam pembiayaan negara. Namun, jika melihat sisi wajib pajak pasti menginginkan pajak yang dibayarkan dalam jumlah yang sedikit karena menganggap pajak sebagai beban.

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia maupun di dunia dalam beberapa tahun terakhir semakin berkembang. Seperti kasus yang terjadi di tahun 2019, perusahaan batu bara PT Adaro Energy Tbk telah terbukti melakukan penghindaran pajak dengan cara *Transfer Pricing* melalui anak perusahaan di Singapura. Selain itu juga perusahaan tembakau PT Bentoel Internasional Investama yang melakukan penghindaran pajak sehingga negara menderita kerugian sebesar US\$14 juta per tahun. Tingkat penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia pun masih tergolong cukup tinggi. Diduga setiap tahun ada Rp.110 triliun yang merupakan angka penghindaran pajak. Dimana sekitar 80% merupakan badan usaha dan sisanya adalah wajib pajak perorangan. Sekjen Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran (FITRA), Yenny Sucipto, mengaku bahwa data penghindaran pajak dan penggelapan pajak sulit diakses oleh publik. Berdasarkan hasil riset Perkumpulan Prakarsa, selama kurun waktu 2010-2014 akumulasi aliran dana gelap dari Indonesia ke luar negeri mencapai Rp.914 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 45% pertambahan jumlah uang beredar dalam periode yang sama di Tanah Air yang jumlahnya Rp.2.032 triliun. Kemudian, salah satu kasus penghindaran pajak yang menimpa 81 warga Indonesia setelah bank Standard Chartered di

Inggris melaporkannya ke pihak regulator. Ditjen Pajak mengungkapkan bahwa dana sebesar hampir Rp.19 triliun ditransfer 81 warga Indonesia dari Guernsey, kawasan bebas pajak di Inggris, ke Singapura pada akhir 2015. Diketahui bahwa dari 81 WNI, 62 di antara mereka mengikuti program *Tax Amnesty*. Guernsey merupakan suatu pulau yang memisahkan Inggris dan Prancis. Pulau tersebut telah lama menjadi kawasan bebas pajak dan digunakan sebagai tempat penyimpanan uang orang-orang mancanegara, meskipun secara fisik uangnya tidak berada di sana.

Penyimpangan tersebut timbul dari kurangnya pemahaman, kesadaran diri, dan motivasi seseorang untuk membayarkan pajaknya serta etika seorang akuntan yang tidak sesuai dengan prinsip yang berlaku umum. Seorang akuntan harus sadar bahwa dia mampu bersikap etis. Kesadaran dirinya untuk bersikap etis tersebut didorong dari kemampuan individu untuk menyadari apakah suatu hal merupakan hal benar maupun salah. Kesadaran diri tersebut yang merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Seorang akuntan tentunya akan menempuh pendidikan formal yang menuntut kecerdasan logika maupun verbal atau kecerdasan intelektual disamping memiliki kecerdasan emosional. Bakar, Saat, & Majid (2003) dalam Rachmi (2011) menyatakan bahwa akuntan tidak hanya sebatas membuat laporan keuangan yang berisi informasi keuangan perusahaan dan memberikan saran kepada manajer dalam pengambilan keputusan. Selain itu, masyarakat juga harus diyakinkan bahwa seorang akuntan akan melakukan pekerjaannya secara profesional dan bersikap etis sehingga dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat atas

informasi yang telah disajikan tersebut, objektif dan dapat dipercaya sesuai prinsip kode etik akuntansi dengan tidak ikut serta dalam tindakan penghindaran pajak dan penggelapan pajak untuk memberikan keuntungan pada dirinya sendiri ataupun perusahaannya serta merugikan negara. Perilaku etis akuntan sangat dibutuhkan untuk menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan.

Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) harus dikembangkan untuk menghindari calon-calon akuntan yang dapat merugikan negara nantinya. Annisa dan Lulus (2012) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan risiko bagi perusahaan antara lain berupa denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. *Tax avoidance* dapat dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, karena berbagai praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang dapat mempengaruhi penerimaan negara sektor pajak (Dewi dan Jati, 2014). Mahasiswa akuntansi yang telah mempelajari perpajakan dengan baik seharusnya dapat mengerti akibat yang diperoleh dari penghindaran pajak sehingga tidak merugikan berbagai pihak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zakiah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi

memperoleh hasil bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Saputra (2018) dengan judul yang serupa yaitu Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Parauba (2014) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado memperoleh hasil bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi sementara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Dari fenomena dan *research gap* menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi pun dapat melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menguji apakah Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh terhadap pemahaman *Tax Avoidance* mahasiswa akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kecerdasan Intelektual (IQ) mempengaruhi pemahaman *tax*

avoidance mahasiswa akuntansi?

2. Apakah Kecerdasan Emosional (EQ) mempengaruhi pemahaman *tax avoidance* mahasiswa akuntansi?
3. Apakah Kecerdasan Spiritual (SQ) mempengaruhi pemahaman *tax avoidance* mahasiswa akuntansi?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti perlu melakukan pembatasan penelitian yang bertujuan agar pokok penelitian yang diteliti tidak terlalu meluas dari rumusan masalah yang telah ditentukan peneliti. Dalam hal ini, peneliti membatasi penelitian kepada mahasiswa akuntansi jurusan pajak.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya ialah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap pemahaman *tax avoidance* mahasiswa akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap pemahaman *tax avoidance* mahasiswa akuntansi.
3. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap pemahaman *tax avoidance* mahasiswa akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata

mengenai keadaan sesungguhnya berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi teoritis dan praktis. Guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan dengan membandingkan antara teori-teori yang dipelajari dibangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya dilapangan.

1. Manfaat Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam masalah perpajakan terutama dari segi penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan dengan cara penulis bisa mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama kuliah berlangsung.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan, serta lebih meningkatkan kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak. Agar dapat membantu negara dalam meningkatkan pendapatan negara serta dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai

sumber referensi dan evaluasi. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan inovatif, serta menggali lebih dalam perihal Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Pemahaman *Tax Avoidance* Mahasiswa Akuntansi.

1.6 Sistematika Penelitian

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas sehingga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap pemahaman *tax avoidance* mahasiswa akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode penelitian, metode perolehan data dan alat analisis yang

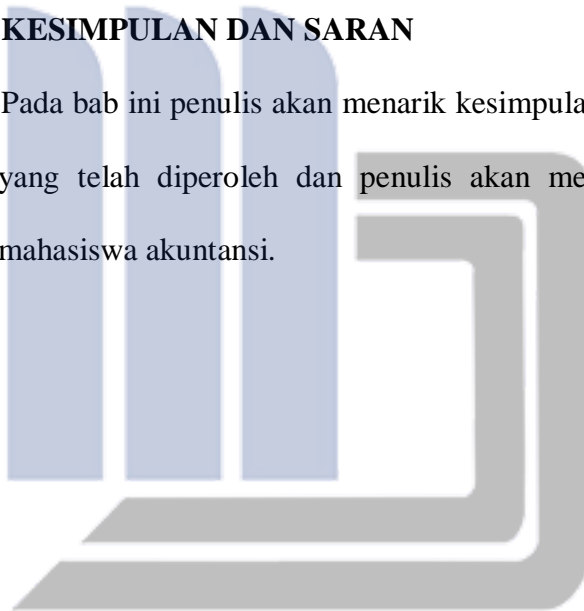
digunakan untuk mengolah data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi mahasiswa akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Central Asia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sudirman Bandung*. Dissertation. FEB. Bandung: Unpas.
- Adinda, K., & Rohman, A. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi dalam Praktik Pelaporan Laporan Keuangan*. Dissertation. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Afifi, H. J. N. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Melakukan Tax Planning*. Dissertation. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press.
- Amelasasih, P. (2014). *Kecerdasan Spiritual Anak Punk di Kabupaten Malang*. Dissertation. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amram, Joseph Yosi. 2009. *The Contribution of Emotional and Spiritual Intelligences to Effective Business Leadership*. Dissertation of Psychology of Institute of Transpersonal Psychology, Palo Alto: California.
- Anandityo, P. P. (2015). *Amplifikasi Gen Syntaxin 1A (STX1A) Sebagai Tahap Pendahuluan Identifikasi Mutasi Gen yang Berhubungan Dengan Tingkat Intelligence Quotient (IQ)*. Dissertation. Fakultas Kedokteran. Lampung: Universitas Lampung.
- Annisa, Nuralifmida Ayu dan Lulus Kurniasih. (2012). "Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, Mei 2012, hal 95-189.
- Ardana, I Cenik, Lerbin R. Aritonang dan Elizabeth Sugiarto Dermawan. 2013. "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual,

dan Kesehatan Fisik untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVII, No. 03, hlm. 444-458.

Arnold, J. B. dan McIntyre, M. J. (1995). *International Tax Primer*. New York : Kluwer Law International.

Artana, M. B., Herawati, N. T., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Udayana Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.2, No. 01, hlm.2-3.

Bahari, N. A. P. (2016). *Pengaruh Pemahaman, Sistem Perpajakan, Presepsi Baik pada Fiskus dan Keadilan Terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus pada Wajib Pajak di KPP Pratama Gunungkidul)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Boehm, M. 2011. *Factor Structure of the Wechsler Intelligence Scale for Children-Fourth Edition among Students with Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. Thesis. Arizona: Arizona State University.

Budhiyanto dan Ika Paskah. 2004. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol X No. 2.

Choiriah, A. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), hlm.4-7.

Clarcken, Rodney H. 2010. “Considering Moral Intelligence as Part of a Holistic Education”. *Journal Education*, 1(1), hlm.7, Northern Michigan University.

Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), Oktober 2015, hlm.188-200.

Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati. (2014). “Pengaruh Karakter Ekdektif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia”. *Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 (2014):249-260.

Dharma, A. B., Sapariyah, R. A., & Setyorini, Y. (2016). Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta). *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 13(2), 1-15.

Durgut, Mehmet, Bilal Gerekan, and Abdulkadir Pehlivan. (2013). The Impact of Emotional Intelligence on the Achievement of Accounting Subject. *Jurnal of Business and Social Science*, Vol. 4, No. 13, October 2015, 67-68.

Dwijayanti, A. P. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional. Jakarta: Veteran.

Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21 (Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence Atas IQ)*. Bandung: Alfabeta.

Fitriyah, Hadiyah. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. Tesis. Fakultas Ekonomi. Surabaya: UNAIR.

Floretta, Gabritha. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik DKI Jakarta. *Skripsi. Jurnal Binus University*, 1(1), 3-4.

Friana, Hendra. (07 Juli 2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. Dikutip 7 Agustus 2019. <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>.

Galih Rahayu Febriana. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi (S1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Unpas.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginanjar, Agustian Ary. (2008). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*. Jakarta: Arga.
- Goleman, Daniel. (2006). *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Kecerdasan Emosi: Mengapa Emosional Intelligence Lebih Tinggi dari pada IQ*. Ahli Bahasa: T Hermay. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Grant, and McGhee. (2008). "Spirituality and Ethical Behaviour in the Workplace: Wishful Thinking or Authentic Reality". *Jurnal of Business Ethics and Organization Studies*, Vol. 13, No. 2, hlm.62-64.
- Gunadi. (2002). *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. (2012). *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendrisna, H. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Dissertation. Bandung: Universitas Widyatama.
- Himawan, Adhitya. (30 November 2017). *Fitra: Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun*. Dikutip 9 Oktober 2019. <https://www.suaracom/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun>.
- Horngren, Charles T. & Gary L. Sundem. (1993). *Introduction to Management Accounting, 9th Edition*. Inc. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Lestari, Wahyu. (2015). Pengaruh Keadilan, Administrasi Perpajakan, Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Analisis Akuntansi*, 4(4), 7-8.

- Ludigdo, U. (2005). *Pemahaman Strukturasi Atas Praktik Etika di Sebuah Kantor Akuntan Publik*. Disertasi. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Maryani, T. & Ludigdo, Unti. (2001). Survei Atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA*, 2(1), 49-62.
- Maulidiyah, E. (2015). *Studi Korelasi Antara Kecerdasan IQ (Intelligence Quotien) dan EQ (Emotional Quotien) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa AL-Islam Krian Sidoarjo*. Dissertation. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Mawardi, Cholid. (2011). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 8(1), 3-5.
- Melandy, Rissy dan Nurna Aziza. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Padang. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1(1), 8.
- Misbach, I.H. (2008). Antara IQ, EQ, dan SQ. Pelatihan Nasional Guru Se-Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 2-7.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazaruddin, Ietje dan Basuki, Agus Tri. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Notoprasetyo, C. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 76-81.
- Oskou, Wahid., Ashtiani, Soltani, Fathi. (2013). "Investigation and Evaluation of Spiritual Intelligence: A Demographic Approach". *Jurnal of Engineering and Applied Sciences*, Vol. 3, No. 17. 713
- Parauba, I. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 9(2), 2-4.

- Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 704-707.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No.6. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak*. Lembaran Negara RI Tahun 2016, No.11. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prima, Benedicta. (08 Mei 2019). *Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta*. Dikutip 7 September 2019. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>.
- Pohan, Chairil. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priantara, Diaz. (2009). *Kupas Tuntas Pengawasan, Pemeriksaan, dan Penyidikan Pajak*. Jakarta: PT Indeks.
- Priyana, R. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Semangat Kerja dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Royal Korindah Bagian Quality Control di Kabupaten Purbalingga)*. Dissertation. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Rachmi, Filia. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta)*. Dissertation. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), pp.1–20.
- Rahmawati, D. (2018). Peningkatan Kecerdasan IESQ Santri Melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Menara AL-Fattah Putri

Mangunsari Tulungagung. Skripsi. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Rimbano, D. & Putri, M. S. E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Orasi Bisnis*, 15(1), 13-15.

Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8*. Jakarta: Prenhallindo.

Rohatgi, Roy. (2002). *Basic International Taxation*. The Hague. New York: Kluwer Law International.

Saputra, Komang Tria Wira. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju,.

Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutarjo, Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Tikollah, M. R., Triuwono, I. & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.

- Triana, Dita Surya. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Purwokerto)*. Thesis. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Trihandini, R.A.F.M. (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Trisnawati, Suchyo, Heriningsih, Suryaningrum, Sri, Afifah, A. (2003). *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.
- Utami, T. G., & Widodo, A. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Hukum terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 96-105.
- Wardana, A. G. A. W., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Gender pada Sikap Etis Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana. *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 1374-1380.
- Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Whisnu, Erdi. (2014). *Perbedaan Kinerja Polisi Lalu Lintas Berdasarkan Gender Ditinjau dari Komitmen Organisasi, Motivasi dan Kesempatan Kerja di Kantor Polda Jawa Barat Bandung*. Thesis. Bandung: Universitas Widyatama
- Wirawan, Jerome. (11 Oktober 2017). *Kasus Transfer Dana Standard Chartered: Pemerintah Didesak Usut Dana WNI di Luar Negri*. Dikutip 9 Oktober 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41569599>.
- Wood, Z. (2014). *Tesco Rushes in New Finance Director to Deal With Accounting Scandal*. Retrieved Oktober 6, 2014, from The Guardian. www.theguardian.com/business/2014/sep/23/tesco-finance-director-accounting-profits.
- Yani, Fitri. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. Universitas Riau. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 1(1), 2-3.

Zakiah, Farah. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Jember: Universitas Jember.

Zohar, D., dan Marshall, I. (2007). *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Rahmi Astuti, Ahmad Najib Burhani dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan.

